

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Angkasa Pura I Yogyakarta tentang strategi *community relations* PT Angkasa Pura I Yogyakarta dalam proses pembangunan bandara baru *New Yogyakarta International Airport*, maka dalam bab ini peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. PT. Angkasa Pura I Yogyakarta telah melakukan berbagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tentang pembangunan bandara baru *New Yogyakarta International Airport* dengan membuat program Bina Lingkungan untuk masyarakat yang terdampak. Program Bina Lingkungan yang dijalankan oleh PT. Angkasa Pura I Yogyakarta terbagi menjadi beberapa jenis kegiatan seperti kesehatan keliling, pelatihan satpam, dan pelatihan kewirausahaan.
2. Strategi *community relations* Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PT. Angkasa Pura I Yogyakarta dalam melakukan pembangunan Bandara Baru NYIA, CSR bekerja sama dengan PSKK UGM (Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan) dan melakukan pendekatan kerja sama dengan Pemerintah Daerah Yogyakarta dan Pemerintahan ditingkat desa diantaranya yaitu Dinas Tenaga Kerja, Kepala camat Temon, 5 (lima) kepala desa

yang terdampak diantaranya desa Gelagah, desa Palihan, desa Sindutan, desa Jangkaran, dan desa Kebonrejo. Dengan cara tersebut pihak PT. Angkasa Pura I Yogyakarta dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan masyarakat yang terdampak.

3. Strategi *community relations* PT. Angkasa Pura I Yogyakarta dalam menjalankan program *community relations* Bina Lingkungan terdapat beberapa program diantaranya yaitu program kesehatan keliling, program pelatihan satpam, dan program kewirausahaan. Program-program tersebut telah dilaksanakan proses perencanaan yang baik dikarenakan tahap perencanaan dilakukan PT. Angkasa Pura I Yogyakarta dijalankan dengan melalui proses survei terlebih dahulu. Namun, PT Angkasa Pura I Yogyakarta juga perlu melakukan analisis situasi sebelum menjalankan program. Selain itu, PT. Angkasa Pura I Yogyakarta belum membuat perencanaan program dengan maksimal disebabkan tidak terdapatnya penjadwalan program secara baik. Hal tersebut terbukti karena PT. Angkasa Pura I Yogyakarta tidak memiliki *time table* program. Namun peneliti memiliki catatan sendiri mengenai perencanaan program bina lingkungan ini yakni PT. Angkasa Pura I Yogyakarta awal terbentuknya dari program bina lingkungan bertanggung jawab penuh dalam menjalankan program ini selain itu program ini juga dapat menyentuh seluruh kalangan masyarakat, jika merujuk dari tujuan bina lingkungan ini yaitu untuk membagi secara rata

penduduk sekitar yang terdampak pembangunan bandara baru *New Yogyakarta International Airport*.

4. Tahap evaluasi yang dilakukan PT Angkasa Pura I Yogyakarta sudah didasarkan pada indikasi-indikasi tingkat ketepatan program *community relations* yang dijalankan guna mengukur keberhasilan program untuk mencapai tujuan dari organisasi atau perusahaan dan bukan hanya terfokus pada tujuan dari pelaksanaan program tersebut. Namun PT. Angkasa Pura I Yogyakarta dalam menjalankan tahap evaluasi juga masih terdapat tindakan yang belum optimal seperti jumlah arsip dan kelengkapan data hasil implimentasi program yang minim, sehingga akan menyulitkan untuk menentukan program selanjutnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai masukan bagi PT Angkasa Pura I Yogyakarta yang berhubungan dengan strategi *community relations* PT. Angkasa Pura I Yogyakarta terhadap masalah pembangunan bandara baru *New Yogyakarta International Airport* yang nantinya bisa dijadikan sebagai acuan untuk membuat program *community relations*, diantaranya :

1. Pelaksanaan program *community relations* dalam bentuk program Bina Lingkungan sebaiknya perlu juga memperhatikan pengembangan masyarakat, khususnya masyarakat yang terdampak pembangunan NYIA supaya masyarakat bukan hanya sebatas

menjadi objek semata, melainkan masyarakat dapat terlibat secara langsung dan berperan aktif dalam pelaksanaan program tersebut. Maka dari itu, masyarakat menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung kepada perusahaan.

2. PT Angkasa Pura I Yogyakarta hendaknya melakukan komunikasi secara intens dengan masyarakat yang menjadi sasaran program dengan turun secara langsung dan berdialog dengan masyarakat sasaran program. Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat lebih mengetahui permasalahan-permasalahan ataupun keluhan yang dirasakan masyarakat.